

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis dan pendekatan penelitian

a. Jenis penelitian

Metode yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian empiris. Menurut Muhaimin, penelitian hukum empiris merupakan penelitian yang mengeksplorasi penerapan hukum dalam realitasnya terhadap individu, kelompok, atau masyarakat, dengan fokus pada perilaku individu atau masyarakat, organisasi, atau lembaga hukum berkaitan dengan implementasi atau keberlakuan hukum. Dalam hal ini, penulis merujuk kepada Penerapan Peraturan Daerah Kota Banjarmasin Nomor 3 Tahun 2022 Tentang Perlindungan Dan Pemenuhan Hak Penyandang Disabilitas (Studi Kasus Di SMP 27 Dan SMP 35 Kota Banjarmasin)

b. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menerapkan metode sosiologi hukum. Metode sosiologi hukum adalah pendekatan yang mengeksplorasi bagaimana reaksi dan interaksi berlangsung ketika sistem norma berfungsi dalam masyarakat. Metode sosiologi hukum dalam studi ini juga bertujuan untuk

mendapatkan pemahaman hukum secara empiris melalui penelitian langsung terhadap penerapan suatu regulasi yang akan diteliti.¹

2. Lokasi penelitian

SMP Negeri 27 Kota Banjarmasin memiliki fasilitas tangga miring sebagai akses utama bagi siswa penyandang disabilitas, meskipun fasilitas ini sering kali kurang lengkap seperti tidak adanya pegangan tangan yang memadai, sehingga akses masih terasa sulit bagi mereka. Sebaliknya, SMP Negeri 35 tidak memiliki tangga miring sama sekali, padahal sekolah ini menampung siswa penyandang disabilitas yang menggunakan kursi roda, sehingga siswa tersebut harus bergantung pada bantuan orang lain untuk berpindah ruangan dan ini melanggar ketentuan Perda Nomor 3 Tahun 2022 tentang perlindungan hak disabilitas. Secara umum, kondisi ini mencerminkan masalah besar di banyak SMP Banjarmasin di mana fasilitas pendukung siswa disabilitas belum merata dan lengkap, sehingga menghambat proses belajar mandiri dan inklusi pendidikan yang seharusnya setara.

3. Subjek dan Objek penelitian

Dalam subjek penelitian ini adalah para penyandang disabilitas yang masih berhak mendapatkan Pendidikan dasar yang wajib bagi anak penerus bangsa

¹ “Metodologi-Penelitian-Ibnu Sina-978-623-459-117-0- 2022.Pdf.” Accessed June 10, 2025

yang hebat dan cerdas, di kalangan sekolah tingkat SMP Kota Banjarmasin khususnya.

Objeknya adalah tentang pelaksanaan atau penerapan peraturan daerah kota Banjarmasin Nomor 3 Tahun 2022 dalam memenuhi hak penyandang disabilitas serta kendala yang dihadapi dalam penerapan peraturan tersebut.

4. Data dan Sumber Data

a. Data

1) Data Primer

Sumber data utama merupakan informasi yang secara langsung disediakan bagi pengumpul data. Dalam penelitian ini, data inti diperoleh dari para kepala sekolah dan di area SMPN 27 dan SMPN 35 di Kota Banjarmasin.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut adalah sebagai bahan tambahan yang berasal dari sumbertertulis yang dapat dibagi atas: Sumber buku, majalah ilmiah, sumber dariarsip,dokumen pribadi,disertasi atautesis, jurnal dan dokumenresmi.

b. Sumber Data

Sumber data itu ialah informasi itu sendiri berasal dari hasil wawancara dan observasi yang di lihat oleh peneliti. Yang mana sumber data ada 2 macam yaitu:

- 1) Informan : Dinas Pendidikan kota Banjarmasin dan Dinas Sosial Kota Banjarmasin.
- 2) Responden: Kepala sekolah, guru wali kelas, orang tua wali murid, dan siswa difabel.

5. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan sebuah bentuk komunikasi lisan. Ini adalah sejenis dialog yang bertujuan untuk mengumpulkan data. Ketika melaksanakan interview, diperlukan kemampuan untuk mengungkapkan pemikiran orang lain. Berdasarkan pendapat Sugiono yang mengutip Esterberg, Wawancara Tak Terstruktur (Unstructured Interview) adalah wawancara yang tidak terikat, di mana peneliti tidak menggunakan panduan wawancara yang telah disusun dengan

sistematis dan komprehensif. Panduan yang digunakan hanyalah berupa gambaran umum isu-isu yang akan ditanyakan.²

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan dokumentasi adalah proses pencarian dan data yang diperlukan melalui informasi yang sudah ada. Tujuannya adalah untuk melengkapi hasil data yang didapat dari teknik wawancara dan observasi yang dilakukan sebelumnya. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup penyimpanan berbagai aktivitas yang terkait dengan penelitian, yang mencerminkan proses dan hasil penelitian melalui pengambilan gambar dan dokumentasi.³

6. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Pengelahan Data

Metode pengelolaan data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa langkah. Langkah pertama yaitu pemeriksaan kembali, yang berarti menelaah ulang data yang sudah terkumpul, khususnya dari aspek kejelasan dan kelengkapan makna. Data yang sudah didapat harus menjadi fokus untuk memastikan informasi

² Suryani et al., *Strategi Public Relations PT Honda Megatama Kapuk Dalam Customer Relations*, volume 11, 2020, hlm 103. Accessed June 12, 2025.

³ Apriyanti et al., “Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah, 2019 volume 6,” hlm 3-4. Accessed June 12, 2025.

yang diperlukan bisa komprehensif dan tepat. Setelah itu, dilakukan pengelompokan, yaitu menyusun dan mengatur data yang telah diperoleh ke dalam pola-pola tertentu agar memudahkan pembahasan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Analisis Data

b. Metode Pengolahan Data

merupakan sebuah pendekatan untuk menyusun data menjadi informasi, sehingga karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dipahami dan bermanfaat untuk mencari solusi dari masalah, terutama yang berhubungan dengan penelitian. Selain itu, analisis data dapat juga dipahami sebagai langkah yang diambil untuk mengonversi data hasil penelitian menjadi informasi yang nantinya bisa digunakan untuk menarik kesimpulan.